

**PENGARUH VIDEO ANIMASI *NUSSA* TERHADAP  
IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN PADA SISWA  
KELAS IV DI MI SA'ADATUDDARAIN JAKARTA  
TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Muhammad Fathur Rahman**

**22104080090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-637/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH VIDEO ANIMASI NUSSA TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS IV DI MI SAADATUDDARAIN JAKARTA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FATHUR RAHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080090  
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6996794eeeb11



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 697ff60db300



Penguji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.  
SIGNED

Valid ID: 699826464ceb6c



Yogyakarta, 06 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 699830898e84e

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fathur Rahman  
NIM : 22104080090  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : PGMI  
Alamat : Jl SMP 160 No. 45 Rt. 03 Rw. 05 Jakarta Timur  
Telp/Hp : 089516542615  
Judul Skripsi : PENGARUH VIDEO ANIMASI NUSSA TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS IV DI MI SA'ADATUDDARAIN JAKARTA TIMUR

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fathur Rahman

NIM: 22104080090

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi /Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fathur Rahman  
NIM : 22104080090  
Judul Skripsi : PENGARUH VIDEO ANIMASI NUSSA TERHADAP  
IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS IV DI  
MI SA'ADATUDDARAIN JAKARTA TIMUR

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Desember 2025  
Pembimbing,



Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
NIP: 19620407 199403 1 002

## MOTTO

الْجَنَّةُ إِلَى يَهْدِي الْبِرَّ وَإِنَّ، الْبِرَّ إِلَى يَهْدِي الصِّدْقَ فَإِنَّ، بِالصِّدْقِ عَلَيْكُمْ

*"Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga"<sup>1</sup>.*



---

<sup>1</sup> HR. Al-Bukhari, no. 6094; Muslim, no. 2607

## ABSTRAK

Muhammad Fathur Rahman, “PENGARUH VIDEO ANIMASI NUSSA TERHADAP IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS IV DI MI SA’ADATUDDARAIN JAKARTA TIMUR”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai kejujuran pada siswa Madrasah Ibtidaiyah serta perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu menyampaikan nilai akhlak secara konkret dan menarik. Pembelajaran akhlak yang masih bersifat teoritis menyebabkan siswa kurang memahami penerapan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi Nussa terhadap peningkatan nilai kejujuran siswa kelas IV MI Sa’adatuddarain Jakarta Timur serta mengukur tingkat efektivitas penggunaannya sebagai media pembelajaran akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) tipe one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa kelas IV yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert sebanyak 10 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,718. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji paired sample t-test, serta uji efektivitas menggunakan Normalized Gain (N-Gain) dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kejujuran siswa sebelum dan sesudah penggunaan video animasi Nussa dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Rata-rata skor pretest sebesar 27,76 meningkat menjadi 36,50 pada posttest. Nilai N-Gain sebesar 0,7004 (70,04%) berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, video animasi Nussa berpengaruh signifikan dan cukup efektif dalam meningkatkan nilai kejujuran siswa kelas IV MI Sa’adatuddarain Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** Video animasi Nussa, nilai kejujuran, media pembelajaran

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Muhammad Fathur Rahman, "The Effect of the Nussa Animated Video on the Implementation of Honesty Values among Fourth-Grade Students at MI Sa'adatuddarain East Jakarta." Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2025.*

*This research was motivated by the importance of instilling honesty values in Madrasah Ibtidaiyah students and the need for innovative learning media capable of conveying moral values in a concrete and engaging manner. Moral education that is delivered merely in a theoretical way often causes students to have difficulty understanding the practical application of honesty in their daily lives. Therefore, this study aimed to determine the effect of using the Nussa animated video on improving the honesty values of fourth-grade students at MI Sa'adatuddarain East Jakarta and to measure its effectiveness as a medium for moral education.*

*This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a one-group pretest–posttest model. The research subjects consisted of 34 fourth-grade students selected through total sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire consisting of 10 statements that had been tested for validity and reliability, resulting in a Cronbach's Alpha value of 0.718. The data were analyzed using descriptive statistics, normality testing, paired sample t-test, and effectiveness testing using Normalized Gain (N-Gain) with the assistance of SPSS software.*

*The results showed a significant difference between students' honesty scores before and after the implementation of the Nussa animated video, with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ). The mean pretest score of 27.76 increased to 36.50 in the posttest. The N-Gain value of 0.7004 (70.04%) falls into the moderately effective category. Thus, the Nussa animated video has a significant and moderately effective influence on improving the honesty values of fourth-grade students at MI Sa'adatuddarain East Jakarta.*

**Keywords:** *Nussa animated video, honesty values, learning media, moral education.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Abdullah Syukrie dan Dahlia Arasy sebagai wujud bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada terhingga atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungannya yang menemani setiap langkah peneliti. Semoga Allah Swt., membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Keluarga yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesungguhan.
3. Bapak Dr. Nur Hidayar, M.Ag. Ibu Prof. Dr. Maemunah, M.Ag. dan Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan serta ilmu yang berharga selama proses penyusunan penelitian ini.
4. Aqshal Daffa Fadilah dan Muhammad Daffa Raditya yang hadir dalam proses perjalanan akademik inim berbagi semangat, pengalaman, serta saling menguatkan dalam menghadapi setiap tantangan.
5. Zawaidun Ni`am dan teman kontrakan lainnya yang telah menemani selama masa perkuliahan, saling mendukung, dan semangat selama masa perkuliahan.
6. Almameter tercinta sebaai tempat menimba ilmu, pengalaman, dan pembentukan karakter yang menjadi bekal berharga dalam kehidupan kedepannya

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi wujud nyata dari ilmu yang telah diperoleh.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

رَسُولُ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ اللَّهَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ أَشْهَدُ وَالِدَيْنِ الدُّنْيَا أُمُورٍ عَلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ عَلَى وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya penelitian tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Fani Ruusul Masail, M.H.. selaku Kepala MI Sa`adatuddarain Jakarta Timur yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Sa`adatuddarain Jakarta Timur.

5. Kepada kedua orang tua saya Abdullah Syukrie dan Dahlia Arasy yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material. Tanpa ketulusan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan menjadi amal yang bernilai dan mendapatkan balasan terbaik.
6. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Aqshal Daffa Fadilah dan Muhammad Daffa Raditya yang senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, serta motivasi selama proses penyusunan karya ini. Kebersamaan dan bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
7. Kemudian untuk teman kontrakan saya Zawaidun Ni`am yang menemani dalam proses penyusunan karya ini. Kebersamaan, serta suasana dan kenyamanan bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini.
8. Peneliti turut menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan yang telah Bersama-sama melalui berbagai proses, tantangan, dan dinamika selama masa perkuliahan hingga penyusunan karya ini. Kebersamaan dalam belajar, berdiskusi, serta berbagi pengalaman pribadi menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2025

Peneliti

**Muhammad Fathur Rahman**

NIM. 22104080090

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Pendidikan dalam Media Pembelajaran.....	8
2. Implementasi Nilai .....	12
3. Nilai Kejujuran .....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Data .....	35

2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	36
3. Pengujian Hipotesis .....	37
B. Pembahasan .....	37
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
a. Kesimpulan .....	41
b. Keterbatasan Penelitian.....	41
c. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III. 1 One Group Pretest-Posttest .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel III. 2 Kisi-kisi Angket.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel III. 3 Skala Likert.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel III. 4 Ngain .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas.....</b>	<b>36</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar IV. 1 Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar IV. 2 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar IV. 3 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar IV. 4 Hasil Uji T-Test .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar IV. 5 Hasil Uji Efektivitas .....</b>	<b>37</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara .....	48
Lampiran II Dokumentasi .....	50
Lampiran III Data Siswa .....	51
Lampiran IV Catatan Lapangan .....	53



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan keterampilan, dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Di Indonesia, sistem pendidikan nasional diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kecakapan yang memadai untuk bersaing di era globalisasi. Selain itu, pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan etika peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral, budaya, dan sikap positif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan kepribadian yang utuh dan seimbang. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan masih banyak ditemui, seperti kualitas tenaga pendidik, fasilitas pendidikan yang belum merata, dan kurikulum yang perlu terus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pemerintah telah meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan yang lebih inklusif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Dalam konteks pendidikan dasar Islam di Indonesia, keberadaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sering menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam menentukan lembaga pendidikan yang tepat bagi anak.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama, kedua jenis sekolah ini memiliki keunggulan masing-masing dalam sistem pembelajaran, pendekatan keagamaan, dan lingkungan pendidikan yang ditawarkan<sup>2</sup>. SDIT pada umumnya beroperasi di bawah naungan yayasan swasta dan menggunakan Kurikulum Nasional dari Kemendikbud yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam secara terpadu. Pendekatan ini menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu umum dan pembentukan karakter Islami.

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Profil Pendidikan Dasar Tahun 2023*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan Islam Terpadu (2022) menunjukkan bahwa SDIT memiliki sistem pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan karakter<sup>3</sup>. Sementara itu, MI berada di bawah pengelolaan Kementerian Agama dan menggunakan kurikulum yang memadukan pelajaran umum dengan muatan agama yang lebih mendalam. Mata pelajaran seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam menjadi ciri khas utama MI. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) tahun 2023, jumlah MI di Indonesia mencapai lebih dari 26.000 lembaga, dengan sekitar 17.000 di antaranya merupakan madrasah swasta dan 9.000 madrasah negeri.<sup>4</sup> Pendekatan pembelajaran di MI cenderung lebih tradisional, meski dalam beberapa tahun terakhir banyak MI yang mulai mengadopsi metode pembelajaran modern untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman<sup>5</sup>. Dengan demikian, secara umum bisa dikatakan SDIT lebih modern secara rata-rata, utamanya karena dikelola oleh lembaga swasta dengan sumber daya lebih fleksibel dan metode pembelajaran yang inovatif

Dalam konteks modern, MI masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, seperti metode pembelajaran yang kurang inovatif yaitu sebagian besar metode yang digunakan masih berbasis ceramah dan pembelajaran tekstual, yang terkadang kurang menarik bagi siswa usia sekolah dasar<sup>6</sup>. Selain itu, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif menandakan bahwa banyak MI yang belum sepenuhnya mengoptimalkan media audiovisual sebagai sarana pembelajaran, padahal berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media seperti film dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi<sup>7</sup>. Di sisi lain, rendahnya motivasi belajar siswa menjadi faktor tantangan tersendiri, berdasarkan

---

<sup>3</sup> Pusat Penelitian Pendidikan Islam Terpadu. *Evaluasi Implementasi Pendidikan Islam Terpadu di Sekolah Dasar*, 2022.

<sup>4</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis). *Statistik Pendidikan Islam Tahun 2023*.

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Modernisasi Madrasah: Transformasi Pembelajaran di MI*, 2023.

<sup>6</sup> Suyanto, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). hlm. 45

<sup>7</sup> Munir, M. (2020). *Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Alfabeta. hlm. 89

penelitian oleh Rahmawati<sup>8</sup> siswa di MI sering mengalami kejenuhan dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemajuan teknologi memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah media film. Menurut Arsyad, media audiovisual memiliki beberapa keunggulan dalam proses pembelajaran<sup>9</sup>, salah satunya untuk menarik perhatian siswa karena film memiliki unsur visual dan audio yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selain itu, film juga mempermudah pemahaman konsep abstrak dengan menampilkan visualisasi dalam film sehingga membantu siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau teks tertulis. Dengan demikian, film dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan secara visual dibandingkan dengan hanya membaca teks atau mendengar penjelasan guru<sup>10</sup>.

*Nussa* adalah film animasi yang mengusung nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Film ini telah banyak dikenal dan disukai oleh anak-anak karena karakter dan ceritanya yang dekat dengan kehidupan mereka. Film *Nussa* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di MI karena mengandung nilai-nilai Islam yang aplikatif, film ini mengajarkan konsep akhlak, ibadah, dan interaksi sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, tolong-menolong, dan disiplin dalam beribadah. Oleh karena itu, film *Nussa* dapat membantu siswa memahami materi agama dengan lebih kontekstual, karena sering kali pembelajaran agama di MI bersifat teoritis, sehingga sulit dipahami oleh siswa. Film *Nussa* menyajikan materi dalam bentuk cerita yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan

---

<sup>8</sup> Rahmawati, D. (2022). "Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam pada Siswa MI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 97-110. (hlm. 102)

<sup>9</sup> Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. (hlm. 112)

<sup>10</sup> Munir, M. (2020). *Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Alfabeta. hlm.92

sehari-hari<sup>11</sup>. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena penggunaan film dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu, film animasi *Nussa* merupakan salah satu karya anak bangsa yang berhasil menggabungkan unsur hiburan dengan pendidikan karakter Islami. Film ini diproduksi oleh *The Little Giantz* bekerja sama dengan *Visinema Pictures*, dan pertama kali dirilis pada tahun 2018 melalui platform YouTube. Tokoh utamanya, Nussa dan Rarra, merepresentasikan karakter anak Muslim yang cerdas, penyayang, dan berakhlak baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Alfurqan pada tahun 2021, film animasi *Nussa & Rarra* memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter religius anak melalui visualisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa syukur terhadap nikmat Allah<sup>12</sup>.

Film animasi ini tidak hanya mengandung unsur dakwah, tetapi juga menerapkan konsep pendidikan Islam kontekstual yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Dalam setiap episodenya, pesan-pesan moral disampaikan melalui dialog ringan dan adegan keseharian anak-anak, sehingga nilai-nilai akhlak dapat diinternalisasi secara alami oleh penontonnya. Penelitian Ni'mah dan Kiromi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa film *Nussa dan Rarra* efektif dalam menstimulasi kecerdasan sosial dan spiritual anak karena menyajikan nilai-nilai moral dengan bahasa yang sederhana dan visualisasi yang menarik<sup>13</sup>. Dengan demikian, film ini dapat berfungsi sebagai *media edutainment* yakni media yang mendidik sekaligus menghibur yang sejalan dengan prinsip pembelajaran Islam berbasis nilai.

Lebih lanjut, penggunaan film Nussa dalam konteks pembelajaran di MI dapat menjawab tantangan pendidikan akhlak yang selama ini cenderung teoritis. Anisa

---

<sup>11</sup> Rahmawati, D. (2022). "Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam pada Siswa MI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 97-110. (hlm. 102)

<sup>12</sup> Nanda, A. S., & Alfurqan, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Nussa & Rara. *An-Nuha*, 1(4), 490-499.

<sup>13</sup> Ni'mah, M., & Kiromi, I. H. (2022). Analisis nilai-nilai karakter pada anak usia dini dalam film animasi nusa dan rara. *Jurnal Buah Hati*, 9(2), 109-117.

Nuraini pada tahun 2025 menemukan bahwa pemanfaatan film Nussa sebagai media pembelajaran akhlak mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperkuat nilai karakter seperti empati, tanggung jawab, dan rasa syukur<sup>14</sup>. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media visual untuk mempermudah siswa memahami konsep moral abstrak menjadi konkret. Guru dapat menayangkan episode tertentu, seperti “*Nussa Belajar Jujur*” atau “*Tolong Menolong Itu Ibadah*”, kemudian mengajak siswa merefleksikan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Pendekatan semacam ini terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami pada anak.

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan penelitian yang tidak hanya menggambarkan proses pembelajaran akhlak, tetapi juga mampu mengukur perubahan nilai akhlak siswa secara objektif dan terukur. Pembelajaran akhlak melalui media video animasi Nussa perlu diuji efektivitasnya dengan membandingkan kondisi nilai akhlak siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut. Pengukuran ini penting agar penggunaan media pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kesan subjektif, tetapi memiliki dasar empiris yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini diarahkan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest, yaitu dengan memberikan tes awal untuk mengetahui tingkat nilai akhlak siswa sebelum perlakuan, kemudian memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video animasi Nussa, dan diakhiri dengan tes akhir untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada nilai akhlak siswa setelah penggunaan media video animasi Nussa sebagai media pembelajaran akhlak.

Pemilihan MI Sa’adatuddarain Jakarta Timur sebagai lokasi penelitian didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang relevan dengan fokus kajian.

---

<sup>14</sup> Anisa Nuraini, Amirudin, & Yadi Fahmi Arifudin. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam dalam Film Animasi Nussa Episode ‘Bundaku’.” *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9, no. 5 (2025).

Madrasah ini dikenal sebagai lembaga pendidikan dasar yang tidak hanya menerapkan kurikulum nasional, tetapi juga memiliki basic pendidikan pesantren, sehingga atmosfer religius sangat kental dalam kehidupan sehari-hari siswa dan guru. Lingkungan tersebut mendukung penanaman nilai-nilai akhlak secara intensif melalui pembelajaran formal maupun kegiatan keagamaan harian. Selain memiliki landasan keislaman yang kuat, MI Sa'adatuddarain juga rutin mengajarkan mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV, yang menjadikannya sesuai dengan fokus penelitian ini. Madrasah ini telah mulai mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital, dengan dukungan perangkat audiovisual seperti proyektor dan speaker, yang memungkinkan pemutaran film dalam proses belajar. Kondisi ini memberikan peluang nyata untuk mengimplementasikan film *Nussa* sebagai media pembelajaran akhlak.

Madrasah ini juga terbuka terhadap inovasi pembelajaran dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian, khususnya terkait dengan pengambilan data pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. Keberagaman latar belakang siswa dari sisi sosial dan ekonomi turut menjadi alasan tambahan, karena memungkinkan eksplorasi pemahaman dan respons siswa terhadap nilai-nilai akhlak dalam film secara lebih luas. Dengan latar belakang pendidikan pesantren yang melekat serta kesiapan fasilitas dan dukungan institusional, MI Sa'adatuddarain dinilai representatif sebagai lokasi untuk meneliti integrasi media film dalam pendidikan akhlak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai akhlak siswa sebelum dan sesudah penggunaan video animasi *Nussa* sebagai media pembelajaran akhlak serta mengukur pengaruh penggunaan video animasi *Nussa* terhadap peningkatan nilai akhlak siswa.

#### B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dari masalah, maka peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut dalam beberapa poin, yakni :

1. Apakah terdapat pengaruh nilai kejujuran terhadap penggunaan video animasi *Nussa*?

2. Seberapa besar pengaruh nilai kejujuran terhadap penggunaan video animasi Nussa?

#### Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh video animasi Nussa terhadap nilai kejujuran
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video animasi Nussa terhadap nilai kejujuran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pembelajaran akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan mengenai penggunaan media video animasi dalam meningkatkan nilai kejujuran siswa. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk menanamkan nilai kejujuran kepada siswa.
2. Bagi Siswa: Membantu mereka memahami nilai-nilai Islam dengan lebih mudah dan menyenangkan.
3. Bagi Madrasah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran akhlak berbasis media audiovisual.
4. Bagi Peneliti: Menjadi bahan metode ajaran baru dengan mengintegrasikan film pendidikan agama seperti film *Nussa* dengan pendidikan madrasah yang berbasis kepesantrenan

## **BAB V PENUTUP**

### a. Kesimpulan

. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh video animasi Nussa terhadap nilai kejujuran siswa kelas IV MI Sa'adatuddarain Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kejujuran siswa sebelum dan sesudah penggunaan video animasi Nussa sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.
2. Penggunaan video animasi Nussa efektif dalam meningkatkan nilai kejujuran siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor pretest sebesar 27,76 menjadi 36,50 pada posttest. Selain itu, hasil uji efektivitas menggunakan N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7004 (70,04%) yang berada pada kategori *cukup efektif*.
3. Hasil wawancara dengan guru dan siswa memperkuat temuan kuantitatif bahwa video animasi Nussa memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak. Siswa menunjukkan perubahan perilaku seperti saling mengingatkan dalam berkata baik dan berani bersikap jujur tanpa paksaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video animasi Nussa berpengaruh signifikan dan cukup efektif dalam meningkatkan nilai kejujuran siswa kelas IV MI Sa'adatuddarain Jakarta Timur serta dapat dijadikan alternatif media pembelajaran akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

### b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Desain penelitian menggunakan one group pretest–posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga peningkatan nilai kejujuran belum dapat dibandingkan

- dengan kelompok lain yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal ini memungkinkan adanya faktor luar yang turut memengaruhi hasil penelitian.
2. Jumlah sampel terbatas pada satu kelas dengan 34 siswa, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh Madrasah Ibtidaiyah.
  3. Waktu penelitian relatif singkat, sehingga pengukuran perubahan perilaku hanya terlihat dalam jangka pendek. Penelitian ini belum mampu mengukur keberlanjutan (long term effect) dari internalisasi nilai kejujuran.
  4. Instrumen penelitian menggunakan angket self-report, sehingga kemungkinan terdapat bias subjektivitas siswa dalam menjawab pernyataan.
  5. Penelitian hanya berfokus pada nilai kejujuran, sedangkan film animasi Nussa juga memuat nilai akhlak lainnya seperti tanggung jawab, disiplin, dan tolong-menolong yang belum dikaji secara mendalam dalam penelitian ini.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat (true experimental design), memperluas jumlah sampel, serta memperpanjang waktu observasi agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalizable.

c. Saran

1. Saran untuk Guru

Guru disarankan memanfaatkan media audiovisual secara terencana karena film Nussa terbukti membantu siswa memahami nilai akhlak melalui contoh konkret. Guru perlu memilih episode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar setiap nilai akhlak tersampaikan dengan jelas. Guru perlu memberikan penguatan melalui diskusi setelah penayangan agar siswa mampu menghubungkan pesan film dengan pengalaman nyata di kelas. Guru perlu memberikan keteladanan dalam berperilaku karena perilaku guru menjadi acuan bagi siswa dalam meniru nilai akhlak.

2. Saran untuk Madrasah

Madrasah disarankan menyediakan fasilitas audiovisual yang mendukung sehingga penggunaan media film dapat diterapkan secara

berkelanjutan. Madrasah perlu mengembangkan program pembiasaan akhlak seperti budaya salam, budaya jujur, dan budaya sopan santun untuk memperkuat nilai yang ditanamkan. Madrasah dapat mengadakan pelatihan bagi guru mengenai pemanfaatan media audiovisual agar seluruh guru memiliki kompetensi yang setara.

### 3. Saran untuk Orang Tua

Orang tua disarankan mendampingi anak saat menonton tayangan edukatif agar pesan moral dapat diperjelas dan diperkuat di rumah. Orang tua perlu memberikan teladan sikap jujur, santun, dan menghargai orang lain sebagai bentuk kesinambungan pendidikan akhlak. Orang tua perlu mengawasi tontonan anak agar anak hanya mengakses tayangan yang mendukung perkembangan moral.

### 4. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan membiasakan nilai kejujuran, adab terhadap teman, dan adab terhadap guru dalam kehidupan sehari-hari. Siswa perlu menjaga sikap sopan dalam bertutur kata dan bertindak baik kepada guru maupun teman. Siswa disarankan saling mengingatkan temannya agar tercipta lingkungan kelas yang tertib dan harmonis.

### 5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian agar hasilnya lebih komprehensif. Penelitian dapat membandingkan media film dengan media pembelajaran lainnya untuk melihat pilihan media yang paling efektif dalam pendidikan akhlak. Peneliti dapat memperpanjang waktu penelitian untuk melihat keberlanjutan perubahan perilaku siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farabi. 1998. *Ara' Ahl al-Madina al-Fadila (Pandangan Penduduk Kota Utama)*. Beirut: Dar al-Mashriq.
- Al-Ghazali. 2005. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al Syaibany. 1980. *Falsafah Pendidikan Islam*. Beirut: Dar al-Mashriq.
- Anisa Nuraini, Amirudin, & Arifudin, Yadi Fahmi. 2025. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam dalam Film Animasi Nussa Episode 'Bundaku'." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9(5).
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bowen, Glenn A. 2009. "Document Analysis as a Qualitative Research Method." *Qualitative Research Journal*, 9(2).
- Braun, Virginia & Clarke, Victoria. 2006. "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology*, 3(2).
- Creswell, John W. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dewi, Destia Maharani. 2021. "Nilai-Nilai Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra di SD." *Jurnal Perseda*, 4(3).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2023. *Statistik Pendidikan Islam Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Kasim, Rahmat D., Soga, Z., & Mamonto, A. H. 2022. “*Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure terhadap Nilai-Nilai Dakwah pada Film Nussa dan Rara.*” Komunida.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2023. *Modernisasi Madrasah: Transformasi Pembelajaran di MI.* Jakarta: Kemenag RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2023. *Profil Pendidikan Dasar Tahun 2023.* Jakarta: Kemendikbud RI.
- Keray, A. 2017. “Pembentukan Karakter Jujur melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kluckhohn, Clyde. 1951. “*Values and Value-Orientations in the Theory of Action.*” Dalam T. Parsons & E. Shils (Ed.). *Toward a General Theory of Action.* Cambridge: Harvard University Press.
- Lincoln, Yvonna S., & Guba, Egon G. 1985. *Naturalistic Inquiry.* Beverly Hills: Sage Publications.
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook.* Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Mohamad. 2020. *Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran Interaktif.* Bandung: Alfabeta.
- Nanda, A. S., & Alfurqan, A. 2021. “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Nussa & Rara.*” *An-Nuha*, 1(4).
- Nasir, Moh. 2016. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Neuman, W. Lawrence. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson.
- Ni'mah, M., & Kiromi, I. H. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara." *Jurnal Buah Hati*, 9(2).
- Nisa, Putri Kurnia. 2018. "Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Keluarga Menurut Imam Al-Ghazali." *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Nurmala, V., Lidyasari, A. T., Nugroho, I. A., Adi, B. S., & Kawuryan, S. P. 2024. "Learning the Value of Character Education from Indonesian Animation Series: Adit & Sopo Jarwo." *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(1).
- Pusat Penelitian Pendidikan Islam Terpadu. 2022. *Evaluasi Implementasi Pendidikan Islam Terpadu di Sekolah Dasar*.
- Putri, Sinta Juwita & Nadlif, A. 2023. "Penerapan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak." *Research and Development Journal of Education*, 9(2).
- Rahmawati, Dian. 2022. "Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam pada Siswa MI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Spradley, James P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Spranger, Eduard. 1928. *Types of Men*. Halle: Niemeyer.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Slamet. 2021. *Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syibly, A. N. 2024. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Film Animasi Nussa & Rarra Episode Compilation Vol. 1. Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tilaar, H. A. R. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wikrama, N. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa The Movie." *Syntax Literate*, 7(6).
- Wulan, S., & Nuraeni, L. 2021. "STIMulasi Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Akhlak pada Anak melalui Media Animasi Nussa dan Rarra." *CERIA*, 4(1).
- Zhao, H., Kang, X., Guo, X., & Li, X. Z. 2025. "Incorporating Animation Films into Moral Education for College Students: A Case Study of the Chinese Animated Film *Three Monks*." *Engineering Proceedings*, 103(1).
- Zuhairini, et al. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.